

## ABSTRAK

Budaya organisasi dan kepuasan kerja perawat kontrak di RSI Surabaya masih standar. Hal ini dapat menyebabkan tingkat kinerja perawat kontrak yang tidak optimal, sehingga berdampak pada kualitas pelayanan rumah sakit. Sebagian besar kinerja perawat kontrak dalam tingkat standar, tetapi ada beberapa dalam tingkat tinggi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan budaya organisasi dan kepuasan kerja dengan kinerja perawat kontrak.

Desain penelitian menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perawat kontrak di RSI Surabaya berjumlah 86 orang. Sampel penelitian diambil dengan metode *cluster sampling* dengan besar sampel 71 orang. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yang meliputi budaya organisasi dan kepuasan kerja, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja perawat kontrak. Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (57,7%) responden memiliki budaya organisasi tingkat sedang, sebagian besar (73,2%) responden memiliki kepuasan kerja tingkat sedang, dan sebagian besar (52,1%) responden memiliki kinerja tingkat sedang. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang tidak signifikan antara budaya organisasi dengan kinerja dengan nilai signifikansi sebesar 0,725 ( $>0,05$ ). Kepuasan kerja menunjukkan ada hubungan yang signifikan dengan kinerja dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $<0,05$ ).

Kesimpulan penelitian ini adalah semakin tinggi budaya organisasi dan kepuasan kerja perawat kontrak, maka semakin tinggi pula kinerja perawat kontrak. Disarankan agar rumah sakit mengadakan pelatihan mengenai perincian, keahlian dan keterampilan dalam bekerja bagi perawat kontrak secara berkala dan terjadwal, menata ulang lingkungan kerja, melakukan evaluasi terhadap kinerja dan menjaga konsistensi kebijakan rumah sakit untuk meningkatkan kinerja.

***Kata kunci:*** Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, Kinerja